

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Chronic Kidney Disease (CKD) adalah suatu penyakit gagal ginjal kronis sehingga tubuh tidak mampu dalam mempertahankan metabolisme keseimbangan cairan. Penyakit gagal ginjal kronis bersifat progresif pada penderita gagal ginjal kronis tidak bisa pulih kembali karna terjadi pada kerusakan nefron ginjal, sehingga glomerulus tubulus ginjal tidak bisa berfungsi secara normal (Komariyah et al., 2024).

Chronic Kidney Disease (CKD) atau gagal ginjal kronis, berperan sangat penting dalam menjaga zat-zat dalam darah. Kerusakan gagal ginjal kronis pada laju *filtrasi glomerulus* (GFR), yang berlangsung lebih dari 3 bulan. Sehingga menurunnya laju *filtrasi glomerulus* (GFR) akan mengakibatkan retensi natrium atau air yang berlebihan akan berakibat volume cairan ekstraseluler meningkat (Oktario et al., 2023; Pokhrel, 2024).

Prevalensia pada penyakit *Chronic Kidneys Disease* (CKD) mencapai 500 juta orang diseluruh dunia, di Indonesia setiap tahunnya meningkat dari 19.612 menjadi 100.000 pada tahun 2014 hingga 2019. Pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa pada bulan februari sekitar 81 pasien, dan pada bulan maret sekitar 84 pasien pada tahun 2023 (Abdu & Satti, 2024; Erpiyana et al., 2024; Nopriani et al., 2024).

Masalah keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) atau gagal ginjal kronis, yaitu hipervolemia, hipervolemia merupakan peningkatan pada volume cairan intravaskular, pembatasan asupan cairan untuk menjaga keseimbangan cairan elektrolit supaya tidak terjadi peningkatan, pemantauan intake dan output pada cairan serta pemantauan kadar kreatinin dan ureum. (Al Falah Rifqi et al., 2023; Efendi et al., 2022; Sari et al., 2023).

Pada pasien Bp.S, umur 64 tahun awal mulai terjadinya penyakit gagal ginjal kronis yaitu pasien mengonsumsi obat-obatan anti perada nyeri dalam waktu yang cukup lama sekitar 1 tahun, lalu dibawa ke rumah sakit, hasil pemeriksaan terdapat kista ginjal serta riwayat asam urat yang tinggi, sehingga dokter menganjurkan pasien untuk membatasi cairan dan diet, dan pasien rutin terapi hemodialisa karena terjadi pada kerusakan ginjal, terapi hemodialisa dilakukan dua kali dalam seminggu. Masalah keperawatan pada pasien Bp.S yaitu hipervolemia, ketidakpatuhan, nyeri akut, risiko perfusi renal tidak efektif, penurunan curah jantung. Jumlah pasien rawat inap berdasarkan 2etaboli utama pada pasien gagal ginjal kronis pada tahun 2024 yang dirawat di ruang hibiscus 22 pasien dan total keseluruhan data di rumah sakit Bethesda Yogyakarta 202 pasien.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan masalah keperawatan Hipervolemia di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan komprehensif pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan masalah keperawatan Hipervolemia di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan komprehensif pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan masalah keperawatan Hipervolemia di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- b. Mampu merumuskan Diagnosa keperawatan komprehensif pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan masalah keperawatan Hipervolemia Di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- c. Mampu Menyusun intervensi keperawatan komprehensif pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan masalah keperawatan Hipervolemia di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- d. Mampu melakukan Implementasi Keperawatan Komprehensif pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan masalah keperawatan Hipervolemia di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber untuk menambah wawasan keilmuan mengenai intervensi keperawatan khususnya pada pasien dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan Masalah Keperawatan Hipervolemia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai bahan untuk meningkatkan, pengetahuan keterampilan, dan pengalaman penulis dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan masalah keperawatan Hipervolemia.

b. Bagi Pasien dan Keluarga

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai edukasi terkait penyakit *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan masalah keperawatan Hipervolemia, sehingga keluarga mampu mengidentifikasi gejala *Chronic Kidney Disease* (CKD) dan menggunakan pelayanan medis gawat darurat di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta.

c. Bagi Rumah Sakit

Dapat menjadi masukan bagi pelayanan di Rumah Sakit agar dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan masalah hipervolemia.

d. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Sebagai tambahan sumber bacaan materi terkait intervensi pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan masalah Hipervolemia.

e. Bagi Peneliti lainnya

Dapat menjadi sumber referensi dan informasi bagi yang membaca, dan memberikan pemahaman yang baik tentang Asuhan Keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan masalah Hipervolemia.

STIKES BETHESDA YAKKUM